

LAMPIRAN 1

Tabel 5.3.1.1 Uji Normalitas Data

		Tests of Normality					
	Kelompok Perlakuan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor	Kontrol Positif	,231	5	,200*	,881	5	,314
Integritas	Perlakuan 1	,221	5	,200*	,902	5	,421
Epitel	Perlakuan 2	,246	5	,200*	,956	5	,777
Mukosa	Perlakuan 3	,300	5	,161	,883	5	,325
Gaster	Kontrol Negatif	,231	5	,200*	,881	5	,314

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 5.3.1.2 Uji Homogenitas Varian Data

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Skor Integritas Epitel Mukosa Gaster	Based on Mean	1,051	4	20	,406
	Based on Median	,750	4	20	,570
	Based on Median and with adjusted df	,750	4	15,158	,573
	Based on trimmed mean	1,044	4	20	,410

Tabel 5.3.2 Uji One Way ANOVA

ANOVA

Skor Integritas Epitel Mukosa Gaster

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	13,952	4	3,488	75,172	,000
Within Groups	,928	20	,046		
Total	14,880	24			



Tabel 5.3.3 Uji beda Multi Komparasi Pos Hoc Tukey Kelompok Perlakuan Terhadap Integritas Epitel

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Skor Integritas Epitel Mukosa Gaster

Tukey HSD

(I) Kelompok Perlakuan	(J) Kelompok Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Kontrol Positif	Perlakuan 1	,40000	,13624	,056	-,0077	,8077
	Perlakuan 2	,92000*	,13624	,000	,5123	1,3277
	Perlakuan 3	1,76000*	,13624	,000	1,3523	2,1677
	Kontrol Negatif	1,92000*	,13624	,000	1,5123	2,3277
Perlakuan 1	Kontrol Positif	-,40000	,13624	,056	-,8077	,0077
	Perlakuan 2	,52000*	,13624	,008	,1123	,9277
	Perlakuan 3	1,36000*	,13624	,000	,9523	1,7677
	Kontrol Negatif	1,52000*	,13624	,000	1,1123	1,9277
Perlakuan 2	Kontrol Positif	-,92000*	,13624	,000	-1,3277	-,5123
	Perlakuan 1	-,52000*	,13624	,008	-,9277	-,1123
	Perlakuan 3	,84000*	,13624	,000	,4323	1,2477
	Kontrol Negatif	1,00000*	,13624	,000	,5923	1,4077
Perlakuan 3	Kontrol Positif	-1,76000*	,13624	,000	-2,1677	-1,3523
	Perlakuan 1	-1,36000*	,13624	,000	-1,7677	-,9523
	Perlakuan 2	-,84000*	,13624	,000	-1,2477	-,4323
	Kontrol Negatif	,16000	,13624	,765	-,2477	,5677
Kontrol Negatif	Kontrol Positif	-1,92000*	,13624	,000	-2,3277	-1,5123
	Perlakuan 1	-1,52000*	,13624	,000	-1,9277	-1,1123
	Perlakuan 2	-1,00000*	,13624	,000	-1,4077	-,5923
	Perlakuan 3	-,16000	,13624	,765	-,5677	,2477

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Tabel 5.3.4 Uji Korelasi Pearson Kelompok Perlakuan Terhadap Integritas Epitel

Correlations			
		Kelompok Perlakuan	Skor Integritas Epitel Mukosa Gaster
Kelompok Perlakuan	Pearson Correlation	1	-,953**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	25	25
Skor Integritas Epitel Mukosa Gaster	Pearson Correlation	-,953**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Tabel 5.3.5 Uji Regresi Linear

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kelompok Perlakuan ^b		Enter

a. Dependent Variable: Skor Integritas Epitel Mukosa Gaster

b. All requested variables entered.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,953 ^a	,909	,905	,24317

a. Predictors: (Constant), Kelompok Perlakuan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13,520	1	13,520	228,647	,000 ^b
	Residual	1,360	23	,059		
	Total	14,880	24			

a. Dependent Variable: Skor Integritas Epitel Mukosa Gaster

b. Predictors: (Constant), Kelompok Perlakuan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,720	,114		23,848	,000
	Kelompok Perlakuan	-,520	,034	-,953	-15,121	,000

a. Dependent Variable: Skor Integritas Epitel Mukosa Gaster

LAMPIRAN 2

Berat badan tikus:

No.	Perlakuan	Berat Tikus (gram)				
		1	2	3	4	5
1.	Kelompok Kontrol Positif	262	208	183	188	161
2.	Kelompok Kontrol Negatif	172	158	162	172	169
3.	Kelompok Perlakuan Dosis 1	186	218	200	207	220
4.	Kelompok Perlakuan Dosis 2	216	246	244	188	218
5.	Kelompok Perlakuan Dosis 3	193	211	210	178	194

LAMPIRAN 3

Penghitungan dosis hidrolisat kepala udang dan Indometasin dalam penelitian

1. Dosis Indometasin

No.	Perlakuan	Berat Indometasin (mg)	Volume Indometasin (cc)
1.	Kelompok Kontrol Positif	1. 5,55	1. 1,3875
		2. 5,67	2. 1,4175
		3. 4,68	3. 1,17
		4. 5,25	4. 1,3125
		5. 5,25	5. 1,3125
2.	Kelompok Kontrol Negatif	1. 4,92	1. 1,23
		2. 5,1	2. 1,275
		3. 4,56	3. 1,14
		4. 4,95	4. 1,2375
		5. 5,07	5. 1,2675
3.	Kelompok Dosis 1 Perlakuan	1. 4,86	1. 1,215
		2. 4,83	2. 1,2075
		3. 4,86	3. 1,215
		4. 5,76	4. 1,44
		5. 4,59	5. 1,14
4.	Kelompok Dosis 2 Perlakuan	1. 5,34	1. 1,335
		2. 4,74	2. 1,185
		3. 5,22	3. 1,305
		4. 5,37	4. 1,3425
		5. 4,89	5. 1,2225
5.	Kelompok Dosis 3 Perlakuan	1. 4,56	1. 1,14
		2. 5,34	2. 1,335
		3. 5,97	3. 1,4925
		4. 4,86	4. 1,215
		5. 5,52	5. 1,38

2. Dosis Hidrolisat Kepala Udang Vaname

No.	Perlakuan	Berat Hidrolisat Kepala udang Vaname (gr)	Volume Hidrolisat Kepala Udang Vaname (cc)
1.	Kelompok Perlakuan Dosis 1 (0,005 gr/grBB)	1. 0,81	1. 2,53125
		2. 0,805	2. 2,515625
		3. 0,81	3. 2,531
		4. 0,96	4. 3
		5. 0,765	5. 2,390625
2.	Kelompok Perlakuan Dosis 2 (0,01 gr/grBB)	1. 1,78	1. 3,9776
		2. 1,58	2. 3,5307
		3. 1,74	3. 3,888
		4. 1,79	4. 4
		5. 1,63	5. 3,642
3.	Kelompok Perlakuan Dosis 3 (0,02 gr/grBB)	1. 2,28	1. 6,120
		2. 2,67	2. 7,17
		3. 2,985	3. 9,5
		4. 2,43	4. 6,5
		5. 2,76	5. 7,4
	Total	25,795 gr	68,6968 cc

LAMPIRAN 4

Hasil Skoring Preparat Histopatologi berdasarkan Modifikasi Skoring Barthel Manja (Manja, 2013)

Kelompok Perlakuan	Skor Integritas Epitel Mukosa Gaster					Nilai rata-rata Skor Integritas Epitel Mukosa Gaster \pm SD / 5 Lapangan Pandang
	I	II	III	IV	V	
Kontrol + (K +)						
Tikus 1	2	2	2	1	3	2
Tikus 2	2	2	2	2	2	2
Tikus 3	2	3	2	2	2	2,2
Tikus 4	3	2	2	2	2	2,2
Tikus 5	3	2	3	2	2	2,4
Kelompok 1 (K1)						
Tikus 6	2	2	1	2	1	1,6
Tikus 7	3	2	1	3	1	2
Tikus 8	2	1	2	2	2	1,8
Tikus 9	2	1	1	1	2	1,4
Tikus 10	1	3	2	3	1	2
Kelompok 2 (K2)						
Tikus 11	1	1	0	1	1	0,8
Tikus 12	2	1	1	0	2	1,2
Tikus 13	2	2	1	1	1	1,4
Tikus 14	2	1	1	1	1	1,2
Tikus 15	2	2	1	2	1	1,6
Kelompok 3 (K3)						
Tikus 16	1	0	0	0	1	0,4
Tikus 17	1	1	0	0	0	0,4
Tikus 18	0	0	0	0	1	0,2
Tikus 19	1	1	0	1	0	0,6
Tikus 20	1	0	0	1	0	0,4
Kontrol - (K-)						
Tikus 21	1	0	0	1	0	0,4
Tikus 22	0	0	0	0	1	0,2
Tikus 23	0	0	0	1	0	0,2
Tikus 24	0	0	0	0	0	0
Tikus 25	1	0	0	1	0	0,4

LAMPIRAN 5

Alat dan Bahan

1. Zat Indometasin 30 mg setelah ditimbang



2. Zat Hidrolisat Protein Kepala Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) dalam sediaan padat



3. Alat timbangan Mettler Toledo



4. Peralatan untuk melarutkan zat HPI



5. Zat HPI dalam sediaan cair



6. Tikus dengan kandang dan tempat minumnya



7. Pakan tikus di Laboratorium Farmakologi FKUB



8. Perlengkapan bedah tikus dengan kaca pembesar untuk menentukan ada tidaknya ulkus



9. Alat penerangan selama bedah dan penghitungan ulkus



10. Organ lambung, jarum, dan penggaris untuk menghitung luas ulkus



Dokumentasi Kegiatan

1. Tikus dipuasakan 1 hari sebelum diberi Indometasin



2. Penimbangan Indometasin 30 mg/kgBB dan zat HPI 0,005 gr/grBB ; 0,01 gr/grBB ; 0,02 gr/grBB



3. Indometasin setelah dilarutkan dengan air hangat



4. Zat HPI yang telah dilarutkan dengan air bersih



5. Proses sonde zat Indometasin dan HPI ke tikus



6. Proses *follow up* makanan dan minuman tikus selama masa aklimitasi dan penelitian berjalan



7. Pembedahan tikus di ambil organ lambungnya untuk diteliti yang sebelumnya telah di bius oleh Chloroform



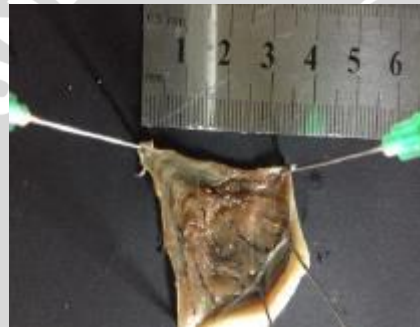
8. Pembersihan organ lambung dengan air bersih yang mengalir setelah dibedah



- Cek organ lambung untuk mengetahui ada tidaknya ulkus pada lambung



- Menghitung luas ulkus lambung disandingkan dengan penggaris sebagai penunjuk skala dan didokumentasikan untuk dilanjutkan proses komputerisasi



- Setelah didokumentasikan organ dimasukkan kedalam wadah berisi cairan formalin 10% hingga terbenam seluruhnya untuk dilanjutkan ke penelitian mikros



- Foto Preparat Histopatologi

